BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengirimkan link angket secara online dan menyebarkan kuesioner penelitian kepada mahasiswa S.1 Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin yang ada di lingkungan kampus pada saat peneliti melakukan penelitian dikampus tersebut. Penyerahan kuesioner tersebut dilakukan selama 3 hari mulai tanggal 27 Februari 2019-01 Maret 2019. Dalam satu hari responden mendapat 35 responden, setelah terisi semua kemudian, hasil jawaban kuesioner dirangkum dan dianalisis dengan SPSS 22 *for windows.*

Profil responden secara umum meliputi: Jenis Kelamin, Semester dan Tahun Angkatan :

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	**Frekuensi**	**%**
Laki-laki	30	30
Perempuan	70	70
Total	**100**	**100**

Sumber : Data Primer Diolah Maret 2019

Dari tabel 4.1 dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau responden terdiri dari laki-laki sebanyak 30 orang dan perempuan sebanyak 70 orang. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan.

b. Semester Mahasiswa/Responden

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Semester Mahasiswa/Responden

Semester Mahasiswa	**Frekuensi**	**%**
4	36	36
6	26	26
8	38	38
Jumlah :	**100**	**100**

Sumber: Data Primer Diolah Maret 2019

Dari tabel 4.2 dapat dikatakan dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau responden terdiri dari 3 semester yaitu: pada semester 4 sebanyak 36 orang, Semester 6 sebanyak 26 orang, dan pada semester 8 sebanyak 38 orang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan kebanyakan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 8.

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Angkatan	**Frekuensi**	**%**
Angkatan 2015	38	38
Angkatan 2016	26	26
Angkatan 2017	36	36
Total	**100**	**100**

Sumber : Data Primer Diolah Maret 2019

Dari tabel 4.3 data yang diperoleh dari responden berdasarkan tahun angkatan terdiri dari 3 angkatan yaitu: pada angkatan 2015 sebanyak 38 orang, Angkatan 2016 sebanyak 26 orang dan pada angkatan 2017 sebanyak 36 orang. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan kebanyakan responden dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015.

B. Analisis Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil pengumpulan jawaban responden, maka preferensi mahasiswa S.1 Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari memilih membayar uang kuliah tunggal (UKT) di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin, dapat penulis uraikan dibawah ini.

Terkait dengan pengukuran preferensi mahasiswa S.1 Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari memilih membayar UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin, penulis preferensi mahasiswa S.1 Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari memilih membayar UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin, penulis membagikan indikator sebagai berikut:

a. (X1.1) *Teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin membantu pada saat memiliki kesulitan pembayaran UKT

Tabel 4.4 *Teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin membantu pada saat memiliki kesulitan pembayaran UKT

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	15	15
2.	Setuju (4)	50	50
3.	Netral (3)	34	34
4.	Tidak Setuju (2)	1	1
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, banyak responden yang menyatakan setuju dan sangat setuju dengan pernyataan bahwa *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin selalu membantu pada saat

mahasiswa mengalami kesulitan dalam pembayaran UKT. Masing-masing frekuensinya adalah 15 orang (15%) untuk yang sangat setuju dan 50 orang (50%) untuk yang setuju, yang menyatakan netral terdapat 34 orang (34%), dan sisanya ada 1 orang (1%) responden yang menyatakan tidak setuju.

b. (X1.2) lebih nyaman dan praktis pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin

Tabel 4.5 lebih nyaman dan praktis pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	20	20
2.	Setuju (4)	52	52
3.	Netral (3)	23	23
4.	Tidak Setuju (2)	5	5
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Untuk pernyataan tentang lebih nyaman dan praktis pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin, dari tabel di atas dapat dilihat responden menyatakan setuju lebih banyak yaitu sebanyak 52 orang (52%), yang menyatakan sangat setuju ada 20 orang (20%), lalu yang menyatakan netral sebanyak 23 orang (23%). Namun, ada 5 orang (5%) responden yang berpendapat tidak setuju ini karena mahasiswa menganggap bahwa kuarng nyaman dan tidak praktik pembayaran UKT *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin.

c. (X1.3) Mahasiswa tidak keberatan mengantri/menunggu pada saat pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin

Tabel 4.6 Mahasiswa tidak keberatan mengantri/menunggu pada saat pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	1	1
2.	Setuju (4)	28	28
3.	Netral (3)	43	43
4.	Tidak Setuju (2)	23	23
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	5	5
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Untuk pernyataan Mahasiswa tidak keberatan mengantri/menunggu pada saat pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin dari tabel di atas dapat dilihat responden menyatakan netral paling banyak yaitu sebanyak 43 orang (43%), yang menyatakan sangat setuju ada 1 orang (1%), lalu yang menyatakan setuju ada 28 orang (28%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 23 orang (23%), dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 orang (5%). Dapat disimpulkan bahwa mengantri/menunggu pada saat pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin merupakan hal biasa saja.

a. (X2.1) Mahasiswa merasa lebih cepat melakukan pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin dibandingkan fasilitas lainnya

Tabel 4.7 Mahasiswa merasa lebih cepat melakukan pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin dibandingkan fasilitas lainnya

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	9	9
2.	Setuju (4)	42	42
3.	Netral (3)	30	30
4.	Tidak Setuju (2)	17	17
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	2	2
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa merasa lebih cepat melakukan pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin dibandingkan fasilitas lainnya dengan pernyataan setuju paling banyak yaitu sebanyak 42 orang (42%), yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (9%), untuk yang menyatakan netral sebanyak 30 orang (30%), kemudian untuk yang menyatakan tidak setuju sebanyak 17 orang (17%), dan sisanya 2 orang (2%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

b. (X2.2) Pelayanan *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin sudah sesuai dengan harapan mahasiswa

Tabel 4.8 Pelayanan *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin sudah sesuai dengan harapan mahasiswa.

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	8	8
2.	Setuju (4)	55	55
3.	Netral (3)	34	34
4.	Tidak Setuju (2)	3	3
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Untuk pernyataan Pelayanan Teller BRI Syariah KCI Banjarmasin sudah sesuai dengan harapan mahasiswa, dari tabel di atas dapat dilihat responden menyatakan setuju lebih banyak yaitu

sebanyak 55 orang (55%), untuk yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (8%), lalu untuk yang menyatakan netral sebanyak 34 orang (34%), dan yang menyatakan tidak setuju terdapat 3 orang (3%). Dapat disimpulkan bahwa standar layanan di BRI Syariah KCI Banjarmasin baik dalam memberikan layanan kepada mahasiswa untuk pembayaran UKT.

c. (X2.3) *Teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin selalu ada ditempat setiap waktu

Tabel 4.9 *Teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin selalu ada ditempat setiap waktu

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	6	6
2.	Setuju (4)	55	55
3.	Netral (3)	37	37
4.	Tidak Setuju (2)	5	5
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	2	2
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Untuk pernyataan tentang Teller BRI Syariah KCI Banjarmasin selalu ada ditempat setiap waktu, dari tabel di 4.9 dapat dilihat responden menyatakan setuju lebih banyak yaitu sebanyak 55 orang (55%), yang menyatakan sangat setuju ada 8 orang (8%), lalu yang menyatakan netral terdapat 34 orang (34%),yang menyatakan tidak setuju ada 5 orang (5%), namun ada 2 orang (2%) yang berpendapat sangat tidak setuju. Dapat diambil kesimpulan bahwa *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin selalu ada ditempat setiap waktu saat pembayaran UKT mahasiswa.

a. (X3.1) Mahasiswa merasa lebih aman melakukan pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin

Tabel 5.0 Mahasiswa merasa lebih aman melakukan pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	26	26
2.	Setuju (4)	49	49
3.	Netral (3)	24	24
4.	Tidak Setuju (2)	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	1	1
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Untuk pernyataan tentang keamanan melakukan pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin, dari tabel di atas dapat dilihat responden menyatakan setuju lebih banyak yaitu sebanyak 49 orang (49%), untuk yang menyatakan sangat setuju ada 26 orang (26%), sedangkan untuk yang menyatakan netral ada 24 orang (24%), dan sisanya untuk yang menyatakan sangat tidak setuju ada 1 orang (1%). Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa lebih aman melakukan pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin.

b. (X3.2) *Teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin memberikan bukti tanda terima pembayaran dan memberikan informasi setelah melakukan transaksi/pembayaran

Tabel 5.1 *Teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin memberikan bukti tanda terima pembayaran dan memberikan informasi setelah melakukan transaksi/pembayaran.

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	38	38
2.	Setuju (4)	51	51
3.	Netral (3)	10	10
4.	Tidak Setuju (2)	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa mahasiswa berpendapat *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin memberikan bukti tanda terima pembayaran dan memberikan informasi setelah melakukan transaksi/pembayaran. Presentasi yang paling besar yaitu setuju sebanyak 51 orang (51%), untuk yang menyatakan sangat setuju ada 38 orang (38%), dan sisanya yang menyatakan netral sebanyak 10 orang (10%).

c. (X3.3) Bank BRI Syariah KCI Banjarmasin sudah menggunakan teknologi yang canggih

Tabel 5.2 Bank BRI Syariah KCI Banjarmasin sudah menggunakan teknologi yang canggih

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	15	15
2.	Setuju (4)	56	56
3.	Netral (3)	27	27
4.	Tidak Setuju (2)	2	2
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Untuk pernyataan tentang Bank BRI Syariah KCI Banjarmasin sudah menggunakan teknologi yang canggih. Masing-masing frekuensinya adalah 15 orang (15%) untuk yang sangat setuju, 56 orang (56%) untuk yang setuju, kemudian 27 orang

(27%) untuk yang netral, dan sisanya 2 orang (2%) yang menyatakan tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa Bank BRI Syariah KCI Banjarmasin sudah menggunakan teknologi yang canggih.

a. (X4.1) *Teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin ramah melayani mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT

Tabel 5.3 *Teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin ramah melayani saya dalam melakukan pembayaran UKT

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	18	18
2.	Setuju (4)	61	61
3.	Netral (3)	20	20
4.	Tidak Setuju (2)	1	1
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin ramah melayani mahasiswa dalam melakukan pembayaran UKT. Presentasi yang paling besar yaitu setuju sebanyak 61 orang (61%) terhadap pelayanan yang diberikan *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin kepada mahasiswa yang melakukan pembayaran UKT, 18 orang (18%) yang menyatakan sangat setuju, kemudian terdapat 20 orang (20%) yang menyatakan netral, sisanya ada 1 orang (1%) yang menyatakan tidak setuju.

b. (X4.2) Pemahaman *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin terhadap saya dalam pembayaran UKT

Tabel 5.4 Pemahaman *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin terhadap mahasiswa dalam pembayaran UKT

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	8	8
2.	Setuju (4)	67	67
3.	Netral (3)	24	24
4.	Tidak Setuju (2)	1	1
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, banyak responden yang menyatakan setuju sebanyak 67 orang (67%) dengan pernyataan bahwa Pemahaman *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin terhadap mahasiswa dalam pembayaran UKT. Untuk yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (8%), kemudian yang menyatakan netral ada 24 orang (24%), kemudian sisanya ada 1 orang (1%) yang menyatakan tidak setuju. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin paham terhadap mahasiswa dalam pembayaran UKT.

c. (X4.3) *Teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin berbicara dengan jujur kepada mahasiswa dan mampu menyelesaikan transaksi dengan baik

Tabel 5.5 *Teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin berbicara dengan jujur kepada mahasiswa dan mampu menyelesaikan transaksi dengan baik.

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	18	18
2.	Setuju (4)	65	65
3.	Netral (3)	17	17
4.	Tidak Setuju (2)	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa *Teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin berbicara dengan jujur kepada mahasiswa dan mampu menyelesaikan transaksi dengan baik sebanyak 65 orang (65%) menyatakan setuju, kemudian ada 18 orang (18%) yang menyatakan sangat setuju, dan sisanya ada 17 orang (17%) yang menyatakan netral. Hal ini membuktikan bahwa dalam standar layanan sudah mampu memberikan pelayanan yang baik.

a. Variabel Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Y1)

Tabel 5.6 Jawaban Responden tentang mahasiswa lebih suka membayar UKT secara tunai di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	27	27
2.	Setuju (4)	46	46
3.	Netral (3)	23	23
4.	Tidak Setuju (2)	3	3
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel pernyataan mahasiswa lebih suka membayar UKT secara tunai di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin, responden yang menyatakan setuju ada 46 orang (46%) merupakan preferensi mahasiswa dalam pernyataan ini. Kemudian 27 orang (27%) yang menyatakan sangat setuju, 23 orang (23%) menyatakan netral dan sisanya ada 3 orang yang menyatakan tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa sejauh ini mahasiswa lebih menyukai membayar UKT secara tunai di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin.

b. Variabel Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Y2)

Tabel 5.7 Jawaban Responden tentang mahasiswa merasa lebih akurat membayar UKT secara tunai di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	27	27
2.	Setuju (4)	47	47
3.	Netral (3)	24	24
4.	Tidak Setuju (2)	2	2
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan tabel di 5.7 banyak responden yang menyatakan setuju sebanyak 47 orang (47%) dengan pernyataan bahwa mahasiswa merasa lebih akurat membayar UKT secara tunai di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin. Untuk yang menyatakan sangat setuju ada 27 orang (27%) dan yang menyatakan netral ada 24 orang (24%) sisanya 2 orang (2%) yang menyatakan tidak setuju. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa merasa lebih akurat membayar UKT secara tunai di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin dibandingkan membayar non tunai yang telah diberikan Bank BRI Syariah KCI Banjarmasin.

c. Variabel Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Y3)

Tabel 5.8 Jawaban Responden tentang mahasiswa memilih membayar UKT secara tunai di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin karena bank bertanggung jawab terhadap resiko yang di hadapi

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Setuju (5)	27	27
2.	Setuju (4)	47	47
3.	Netral (3)	24	24
4.	Tidak Setuju (2)	2	2
5.	Sangat Tidak Setuju (1)	0	0
Total		**100**	**100**

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Untuk pernyataan tentang mahasiswa memilih membayar UKT secara tunai di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin karena bank bertanggung jawab terhadap resiko yang di hadapi. Dari tabel di atas dapat dilihat responden menyatakan setuju sebanyak 51 orang (51%), untuk yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (29%), kemudian untuk yang menyatakan netral sebanyak 17 orang (17%) dan sisanya yang menyatakan tidak setuju ada 3 orang. Dapat disimpulkan bahwa alasan mahasiswa memilih membayar UKT secara tunai di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin karena bank bertanggung jawab terhadap resiko yang di hadapi.

Rangkuman Tabel Jawaban Responden Per Variabel

Tabel 5.9 Rangkuman Tabel Jawaban Responden

Variabel	No.Pertanyaan	Kategori	Frekuensi	%
X1	X1.1	Sangat Setuju	15	15
		Setuju	50	50
		Netral	34	34
		Tidak Setuju	1	1
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	100	100
	X1.2	Sangat Setuju	20	20
		Setuju	52	52
		Netral	23	23
		Tidak Setuju	5	5
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	100	100
	X1.3	Sangat Setuju	1	1
		Setuju	28	28
		Netral	43	43
		Tidak Setuju	23	23
		Sangat Tidak Setuju	5	5
		Total	100	100
X2	X2.1	Sangat Setuju	9	9
		Setuju	42	42
		Netral	30	30
		Tidak Setuju	17	17
		Sangat Tidak Setuju	2	2
		Total	100	100
	X2.2	Sangat Setuju	8	8
		Setuju	55	55
		Netral	34	34
		Tidak Setuju	3	3
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	100	100
	X2.3	Sangat Setuju	6	6
		Setuju	55	55
		Netral	37	37
		Tidak Setuju	5	5
		Sangat Tidak Setuju	2	2
		Total	100	100

X3	X3.1	Sangat Setuju	26	26
		Setuju	49	49
		Netral	24	24
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	1	1
		Total	100	100
	X3.2	Sangat Setuju	38	38
		Setuju	51	51
		Netral	10	10
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	100	100
	X3.3	Sangat Setuju	15	15
		Setuju	56	56
		Netral	27	27
		Tidak Setuju	2	2
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	100	100
X4	X4.1	Sangat Setuju	18	18
		Setuju	61	61
		Netral	20	20
		Tidak Setuju	1	1
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	100	100
	X4.2	Sangat Setuju	8	8
		Setuju	67	67
		Netral	24	24
		Tidak Setuju	1	1
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	100	100
	X4.3	Sangat Setuju	6	6
		Setuju	55	55
		Netral	37	37
		Tidak Setuju	5	5
		Sangat Tidak Setuju	2	2
		Total	100	100

Y	**Y1**	Sangat Setuju	26	26
		Setuju	49	49
		Netral	24	24
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	1	1
		Total	100	100
	Y2	Sangat Setuju	38	38
		Setuju	51	51
		Netral	10	10
		Tidak Setuju	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	100	100
	Y3	Sangat Setuju	15	15
		Setuju	56	56
		Netral	27	27
		Tidak Setuju	2	2
		Sangat Tidak Setuju	0	0
		Total	100	100

C. Analisis Data

1. Hasil Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap.[39] Item biasanya berupa

[39] Duwi Priyatno, S*PSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta:Andi Yogyakarta,2014), hlm.51

pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 100 maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel r *product moment pearson* dengan df(*degree of freedom*) = n-2, jadi df = 100-2 = 98, maka r_{tabel} = 0,165. Berikut hasil dari uji validitas pada penelitian Preferensi Mahasiswa S.1 Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Memilih Membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin.

Tabel 5.10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kemudahan (X1)	X1.1	0,581	0,165	Valid
	X1.2	0719	0,165	Valid
	X1.3	0,582	0,165	Valid
Kecepatan (X2)	X2.1	0,718	0,165	Valid
	X2.2	0,644	0,165	Valid
	X2.3	0,340	0,165	Valid
Keamanan (X3)	X3.1	0,736	0,165	Valid
	X3.2	0,581	0,165	Valid
	X3.3	0,661	0,165	Valid
Keramahan (X4)	X4.1	0,693	0,165	Valid
	X4.2	0,616	0,165	Valid
	X4.3	0,691	0,165	Valid
Pembayaran UKT (Y)	X1.1	0,871	0,165	Valid
	X1.2	0,923	0,165	Valid
	X1.3	0,832	0,165	Valid

Sumber: *Hasil Penelitian* 2016 (Data diolah)

Dari tabel hasil uji validitas instrumen data, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.[40]

Berikut ini hasil uji reliablitas penelitian dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* yaitu:

Tabel 5.11 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas Statistics

Cronbach'Alpha	N of Items
,754	13

Dapat terlihat dari nilai *Cronbach's Alpha* di atas, jika nilai Alpha > 0,60 maka item-item pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini

[40] Ibid, hlm.64

adalah reliabel. Nilai Cronbach's Alpha adalah 0,754 lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametric. Uji Normalitas merupakan hal penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram normal P-P *plot regression standardized* dengan bantuan SPSS 22 *for windows* yang dihasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

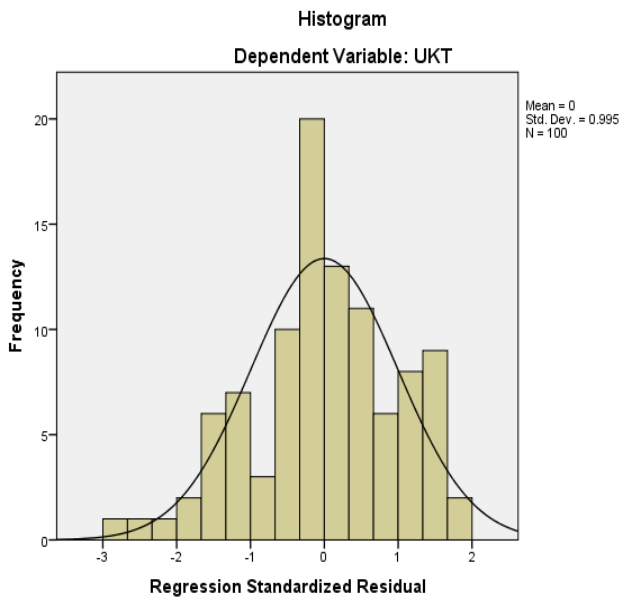

Gambar 4.2 Hasil Normal P-Plot

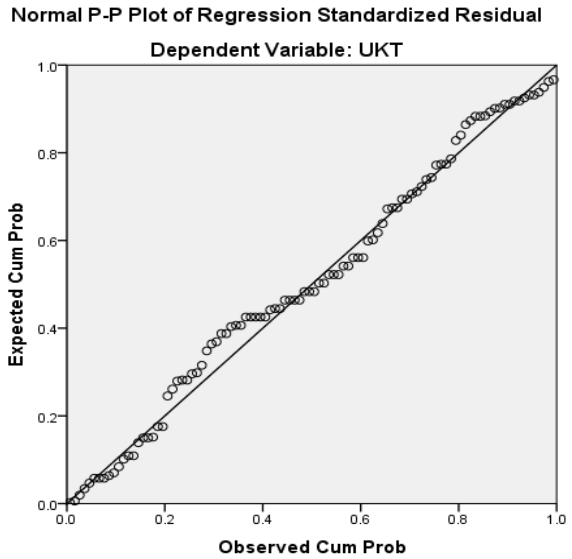

Dengan melihat dari histogram menunjukkan bahwa gambar 4.1 di atas berbentuk lonceng juga melihat gambar 4.2 yang menunjukkan bahwa pada grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) dan *Tolerance,* apabila nilai VIP kurang dari 10 dan *Tolrance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi

multikolinierita (Ghozali, 2001). Setelah melalui perhitungan SPSS 22 *for windows,* nilai VIF dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.308	1.741		4.197	.000		
	MUDAH	-.056	.142	-.049	-.392	.696	.603	1.658
	CEPAT	.073	.154	.060	.473	.637	.597	1.674
	AMAN	.379	.179	.304	2.121	.037	.463	2.158
	RAMAH	-.007	.188	5	-.037	.971	.503	1.986

a. Dependent Variable: UKT

Berdasarkan tabel di atas, terlihat pada bagian bawah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari semua variabel bebas adalah kurang dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual stu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika Sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut ini hasil uji Heterokedastisitas dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*:

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas (scatterplot)

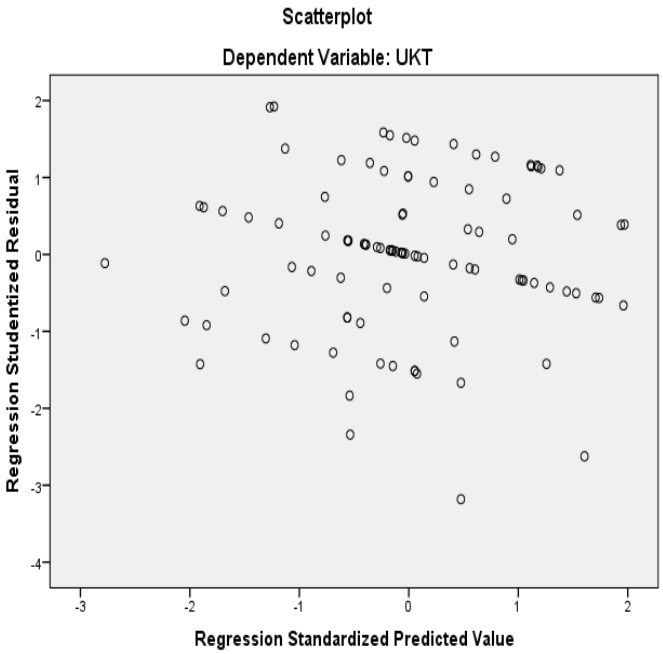

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU).[41] Model pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan:

1) Jika DW lebih kecil dari dU atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.

[41] V.Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2014), hlm.186

2) Jika DW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 5.13 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.309[a]	.095	.057	2.024	2.034

a. Predictors: (Constant), RAMAH, MUDAH, CEPAT, AMAN

b. Dependent Variable: UKT

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam tabel di atas, diperoleh nilai DW sebesar 2,034. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, jumlah sampel (n) 100 dan jumlah k = 4 (k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh nilai dU sebesar 1,7582 dan nilai dL sebesar 1,5922 dan nilai (4-dU) sebesar 2,2418. Jadi, disimpulkan dalam penelitian ini bahwa nilai DW (2,034) terletak antara nilai dU (1,7582) dan (4-dU) (2,2418), yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Statistik dengan Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut ini adalah rumus regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y= a+b_1X1 + b_2X2 + b_3X3 + b_4X4 + e$$

Keterangan:

Y	= Preferensi Mahasiswa
a	= Nilai konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4, b_s	= Koefisien korelasi ganda
X_1	= Kemudahan
X_2	= Kecepatan
X_3	= Keamanan
X_4	= Keramahan
e	= Kesalahan prediksi

Untuk mengetahui bagaimana preferensi mahasiswa S.1 Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin memilih membayar uang kuliah tunggal (UKT) di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji F (uji Simultan) dan uji t (uji Parsial).

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*. Berikut hasil perhitungannya.

1) Uji F (Simultan)

Tabel 5.14 Hasil Uji Linier Berganda

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.007	4	10.252	2.504	.047[b]
	Residual	388.993	95	4.095		
	Total	430.000	99			

a. Dependent Variable: Ukt (Y)

b. Predictors: (Constant), Ramah (X4), Mudah (X1), Cepat (X2), Aman (X3)

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data di olah)

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikasi F sebesar 0,047, di mana nilai ini lebih kecil dari 0,05 (0,047 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas (mudah, cepat, aman, dan ramah) dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (pembayaran ukt).

2) Uji t (uji signifikan parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Tabel 5.14 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.308	1.741		4.197	.000
	Mudah (X1)	-.056	.142	-.049	-.392	.696
	Cepat (X2)	.073	.154	.060	.473	.637
	Aman (X3)	.379	.179	.304	2.121	.037
	Ramah (X4)	-.007	.188	-.005	-.037	.971

a. Dependent Variable: Ukt (Y)

Sumber : Hasil penelitian 2019 (Data di olah)

Berdasarkan hasil uji t di atas, terdapat 3 variabel yang memiliki nilai signifikansi > 0,05 yaitu: variabel X1 (mudah) sebesar 0,696, variabel X2 (Cepat) sebesar 0,637 dan X4 (Ramah) sebesar 0,971, berarti ketiga variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Kemudian satu sisanya memiliki nilai signifikan < 0,05, yaitu variabel X3 (Aman) sebesar 0,037.

Jadi, satu variabel yaitu X3 (Aman) yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) di teller BRI Syariah KCI Banjarmasin.

Variabel X3 (Aman) bernilai koefisien positif, dengan tingkat signifikan 0,037 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini mengidentifikasikan bahwa ada pengaruh antara faktor keamanan dengan alasan

mahasiswa memilih membayar uang kuliah tunggal (UKT) di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin.

$$Y= a+b_1X1 + b_2X2 + b_3X3 + b_4X4 + e$$

1. Konstanta

   Dari data di atas, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 (0.000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa nilai konstanta signifikan karena berpengaruh dengan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin.

2. Kemudahan (X1)

   Dari data di atas, nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,696, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 (0,696 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa nilai kemudahan tidak signifikan karena tidak berpengaruh dengan pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin.

3. Kecepatan (X2)

   Dari data di atas, nilai signifikansi variabel X2 sebesar 0,637, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 (0,637 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa nilai kecepatan tidak signifikan karena tidak berpengaruh dengan pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin.

4. Keamanan (X3)

   Dari data di atas, nilai signifikansi variabel X3 sebesar 0,037, dimana nilai ini lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05 (0,037 > 0,05). Hal ini

menunjukkan bahwa nilai keamanan signifikan artinya berpengaruh terhadap pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin.

5. Keramahan (X4)

Dari data di atas, nilai signifikansi variabel X4 sebesar 0,971, dimana nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 (0,971 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa nilai keramahan tidak signifikan karena tidak berpengaruh dengan pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin.

4. Pembahasan

1). Preferensi Mahasiswa S.1 Perbankan Syariah memilih membayar uang kuliah tunggal (UKT) di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil penyajian analisis data pada halaman- halaman sebelumnya, dapat dilihat bahwa hampir seluruh mahasiswa/responden S.1 Perbankan Syariah membayarkan UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin. Padahal BRI Syariah memberikan kemudahan mahasiswa S.1 Perbankan Syariah dalam melakukan transaksi perbankan yaitu melalui mesin ATM BRIS, Mobile BRIS, dan Internet Banking BRIS tanpa harus mengantri, dan di dalam fasilitas yang diberikan pihak BRI Syariah KCI Banjarmasin mahasiswa juga akan dilayani oleh petugas Bank BRI Syariah pilihan bantuan dari petugas Bank BRI Syariah itu sendiri atau melalui tata cara pembayaran secara non tunai seperti melalui mesin ATM BRIS, Mobile BRIS, dan Internet Banking BRIS yang terdapat didepan kaca Bank BRI Syariah KCI

Banjarmasin sehingga diharapkan bisa memberikan pelayanan yang maksimal untuk para mahasiswa/I.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian di sini terlihat beberapa faktor pribadi ada yang berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh terhadap pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin. Dalam penelitian ini hampir semua tahun angkatan, dan semester mahasiswa banyak yang membayarkan UKT di *teller* BRI Syriah KCI Banjarmasin. Bila dilihat dari tahun angkatan hampir beberapa angkatan dari 2015-2017 yang memilih membayarkan UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin karena merasa lebih aman dibandingkan fasilitas yang disediakan pihak Bank BRI Syariah KCI Banjarmasin. Hal ini yang membuat mahasiswa S.1 Perbankan Syariah tidak berpengaruh terhadap pembayaran UKT non tunai melalui mesin ATM BRIS, Mobile BRIS, dan Internet Banking BRIS.

2). Variabel yang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa variabel/faktor yang dianggap berpengaruh besar terhadap pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin, variabel- variabel tersebut adalah kemudahan, kecepatan, keamanan, dan keramahan. Variabel yang penulis analisis disini berkaitan dengan tinjauan ajaran Islam yaitu aspek aqidah dan aspek syariah. Seperti yang kita ketahui bahwa sikap dan perilaku keramahan, kemudahan pelayanan, kecepatan dan keamanan adalah hal-hal pokok yang diajarkan Islam dalam berkehidupan, termasuk dalam aktivitas ekonomi yang meliputi bagian penting dalam gerak kehidupan manusia.

Berdasarkan hasil dari analisis linier berganda dengan perhitungan menggunakan SPSS 22 *for windows* berdasarkan uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas (mudah, cepat, aman dan ramah) dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel terikat (pembayaran ukt).

Hasil dari analisis linier berganda dengan perhitungan menggunakan SPSS 22 *for windows* berdasarkan uji t menunjukkan bahwa diantara empat variabel yang diteliti ternyata hanya ada satu variabel saja yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin, variabel tersebut adalah X3 (Aman) berarti ini adalah faktor mahasiswa/responden memilih membayarkan UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin.

Faktor keamanan tersebut setidaknya berupa memberikan perlindungan privasi dan merasakan keamanan informasi data, keamanan proses saat bertransaksi dengan *teller* di Bank BRI Syariah KCI Banjarmasin.

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan :

وقوله:وَالَّذِينَ هُمْ لأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ أي: إذا اؤتمنوا لم يخونوا، بل يؤدونها إلى أهلها، وإذا عاهدوا أو عاقدوا أوفوا بذلك، لا كصفات المنافقين الذين قال فيهم رسول الله صلى الله عليه وسلم: "آية المنافق ثلاث: إذا حَدَّث كذب، وإذا وعد أخلف، وإذا اؤتمن خان.

> “Bahwa orang beriman itu selalu menunaikan amanah yang diembannya serta selalu menunaikan janji yang dibuatnya. Mereka tidak seperti orang munafik yang dalam hadits Rasul digambarkan memiliki 3 ciri: bila berkata, ia berdusta, bila berjanji, ia menyalahi, dan bila diberi amanah, ia khianat”.

Dalam sebuah perusahaan, seperti perbankan, sifat amanah ini menjadi bagian terpenting dari seluruh sifat yang dimiliki personal perbankan, karena transaksi perbankan sebenarnya adalah ikatan kepercayaan antara nasabah dan lembaga perbankan.

Sebagai hasil dari analisis meskipun variabel lain tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap pembayaran UKT di *teller* BRI Syariah KCI Banjarmasin, namun pada saat penelitian para mahasiswa/responden memberikan tanggapan yang baik terhadap variabel kemudahan, kecepatan, dan keramahan. Karena tujuan utama dari Bank BRI Syariah KCI Banjarmasin menyediakan fasilitas non tunai untuk memberikan kemudahan, kecepatan dan keramahan sehingga mahasiswa dapat melakukan transaksinya, tentu ini menjadi lebih efektif dibanding harus menunggu/mengantri.